

Nomor Katalog : 1102001.7404031

Kecamatan Baula *Dalam Angka* **2020**



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kolaka**

BPS - Statistics of Kolaka Regency

Nomor Katalog : 1102001.7404031

Kecamatan Baula *Dalam Angka* **2020**



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kolaka**

BPS - Statistics of Kolaka Regency

KECAMATAN BAULA DALAM ANGKA
Baula Subdistrict in Figures
2020

ISBN: 2622-1543

No. Publikasi/*Publication Number*: 74040.2037

Katalog /*Catalog*: 1102001.7404031

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxii + 152 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kolaka

BPS-Statistics of Kolaka Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Perkebunan Sayuran, Kecamatan Baula

Vegetables Plant, Baula Subdistrict

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kolaka/*BPS-Statistics of Kolaka Regency*

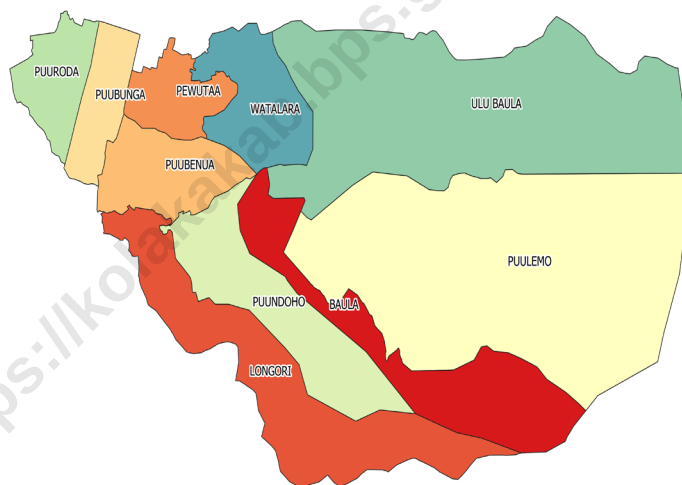
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Metro Graphia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KECAMATAN BAULA
MAP OF BAULA SUBDISTRICT





KATA PENGANTAR

Kecamatan Baula Dalam Angka 2020 merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Kolaka yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini membuat gambaran umum tentang kondisi geografis dan iklim, pemerintahan, serta kondisi sosial dan perekonomian di Kecamatan Baula. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Data pada publikasi Kecamatan Baula Dalam Angka memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Baula Dalam Angka juga akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses, publikasi ini dapat dibaca dan diunduh melalui situs web BPS Kabupaten Kolaka (www.kolakakab.bps.go.id) tanpa membayar.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Kolaka, September 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kolaka

ADE IDA MANES ST., M.SI.



PREFACE

Baula Subdistrict in Figures 2020 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Kolaka Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, as well as key social and economic characteristics of Baula Subdistrict. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.

Data in Baula Subdistrict in Figures are presented with one-year lag. In line with the increasing consumer data needs, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication can be read and downloaded on our website (www.kolakakab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have contributed in the completion of this publication, we would like to express our high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for variety of purposes. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcomed.

Kolaka, September 2020
Chief Statistician of
Kolaka Regency

ADE IDA MANES, S.T., M.SI.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	7
3. Penduduk/ <i>Population</i>	17
4. Sosial/ <i>Social</i>	27
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	83
6. Industry, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	107
Perdagangan/ <i>Trade</i>	119
8. Transportasi, Komunikasi, Pariwisata/ <i>Transportation, Communication, Tourism</i>	133
9. Perpajakan/ <i>Taxation</i>	147

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1.	KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	5
	<i>Total Area by Village/Urban Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	5
1.2.	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Baula (Kabupaten Kolaka), 2019	6
	<i>Rainy Days and Rainfall at Baula Subdistrict (Kolaka Regency), 2019 ...</i>	6
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/ kelurahan Kecamatan Baula, 2019	10
	<i>Regional Division of Government Administration by Village/Urban Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	10
2.2	Administrasi Kecamatan Baula, 2019	11
	<i>Administration of Baula Subdistrict, 2019</i>	11
2.3	Administrasi Menurut Kelurahan/Desa dan SLS (Satuan Lingkungan Setempat) di Kecamatan Baula, 2019.....	12
	<i>Administration by Kelurahan/Village adn Sub Kelurahan/Sub Vllage in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	12
2.4	Jumlah Sarana Pemerintahan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Baula, 2019.....	13
	<i>Number of Governance Supporting Facilities by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	13
2.5	Banyaknya Dasawisma Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Baula, 2019	15
	<i>Number of Dasawisma by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	15
3.	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1	Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan	

	Halaman Page
Baula, 2019	22
<i>Population Growth by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	22
3.2 Persebaran dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	23
<i>Poulation Distribution and Density by Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2019</i>	23
3.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	24
<i>Sex Ratio by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	24
3.4 Jumlah Kartu Keluarga dan Penduduk per Kepala Keluarga Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Baula, 2019	25
<i>Numbers of Family Card and Population per Heod of Household by Kelurahan.Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	25
4. SOSIAL/SOCIAL	
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Baula,2017-2019	40
<i>Number of Village/Kelurahan Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Baula Subdistrict, 2017-2019.....</i>	40
4.1.2 Banyaknya Taman Kanak-Kanak Menurut Status Sekolah dan Desa Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	43
<i>Number of Kindergardens by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	43
4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Baula 2019	44
<i>Number of Primary School by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	44
4.1.4 Banyaknya Madrasah Ibtiaiyah (MI) Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	45
<i>Number of Madrasah Ibtidayah (MI) by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	45
4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	46

	Halaman Page
<i>Number of Junior High School by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	46
4.1.6 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	47
<i>Number of Madrasah Tsanawiyah by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	47
4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Atas Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	48
<i>Number of Senior High School by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	48
4.1.8 Banyaknya Madrasah Aliyah Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	49
<i>Number of Madrasah Aliyah by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	49
4.1.9 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	50
<i>Number of Vocational High School by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	50
4.1.10 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	51
<i>Number of Unversity by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	51
4.1.11 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Baula, 2019	52
<i>Convenience for reach The Nearest education Facilites for Village/ Kelurahan With No Education Facilities by Village/Kelurahan and Education Level in Baula Subdistrict, 2019</i>	52
4.1.12 Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula 2019.....	54
<i>Number fo Educational and Skill Training Activity by Kelurahan/ Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	54
4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA/ HEALTH AND FAMILY PLANNING	
4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Saran Kesehatan Menurut	

	Halaman Page
Kelurahan/Desa di Kecamatan Baula, 2017-2019	55
<i>Number of Village that Having Health Facilities by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	55
4.2.2 Jumlah tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Baula, 2019	58
<i>Number of Medical Personel by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	58
4.2.3 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	59
<i>Number of Medical Facilities by Village/Urban Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	59
4.2.4 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/ Kelurahan yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Baula, 2019....	61
<i>Convenience for Reach teh Nearest Health Facilities for Village/ Kelurahan With No Health Facilities by Village/Kelurahan and Education Level in Baula Subdistrict, 2019</i>	61
4.2.5 Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	63
<i>Number of Immunized Babies by Type of Immunization and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	63
4.2.6 Banyaknya Ibu Melahirkan dan Kelahiran ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	64
<i>Number of Woman giving birth and irth Assiested by Paramedics by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	64
4.2.7 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	65
<i>Members of Fertile Age Couples and Family Planning Members by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	65
4.2.8 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2017-2018	66
<i>Number of Sufferers of Malnutrition by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2017-2018</i>	66
4.3 AGAMA/RELIGION	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang	

	Halaman Page
Dianut di Kecamatan Baula, 2019	67
<i>Population by Kelurahan/Village and Religion in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	<i>67</i>
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Baula, 2019.....	68
<i>Number of Places of Worship by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	<i>68</i>
4.4 PERUMAHAN/HOUSING	
4.4.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Baula, 2019.....	69
<i>Numbers of Family by Village/Kelurahan and Type of Electricity Users in Baula Subdistrict, 2019</i>	<i>69</i>
4.4.2 Banyaknya Desa/kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2014, 2018, 2019, 2019	70
<i>Number of Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2014, 2018, 2019.....</i>	<i>70</i>
4.4.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Baula, 2014, 2018, dan 2019.....	71
<i>Numbers of village/Kelurahan by uel for Cooking Used by Almost Family in Wtubangga Subdistrict, 2014, 2018, and 2019</i>	<i>71</i>
4.4.4 Banyaknya Desa/kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Baula, 2014, 2018 dan 2019	72
<i>Numbers of Village/Kelurahan by Drink Water Source Almost Family in Baula Subdistrict, 2014, 2018 and 2019</i>	<i>72</i>
4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sbeagian Besar Keluarga di Kecamatan Baula, 2014, 2018 dan 2019	73
<i>Numbers of Village/Kelurahan by Using Defecation Place in Baula Subdistrict, 2014, 2018 and 2019.....</i>	<i>73</i>
4.5 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Baula, 2019	74
<i>Number of Natural Disaster Events by Kelurahan/Village and Type of Natural Disaster in Baula Subdistrict, 2019</i>	<i>74</i>

	Halaman Page
4.5.2	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Baula, 2019..... 77 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster Events by Kelurahan/ Village and Type of Natural Disaster in Baula Subdistrict, 2019</i> 77
4.5.3	Banyaknya Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Baula, 2019 80 <i>Existence of Facility/Anticipation/Mitigation Due to Natural Disaster Events by Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2019</i> 80
4.5.4	Banyaknya Desa/kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahaga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Baula, 2019 82 <i>Number of Village/Kelurahan That Have Sport Clubs by Type of Sports and Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2019</i> 82
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE
5.1	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA/ FOOD CROPS AND HORTICULTURA
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019 90 <i>Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plant in Baula Subdistrict, 2018 and 2019</i> 90
5.1.2	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kecamatan Baula, 2016-2019 91 <i>harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Olant (ha) in Baula Subdistrict, 2016-2019</i> 91
5.1.3	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Smeusim Menurut Jenis Tanaman (Ton) dai Kecamatan Baula, 2016-2019 92 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ton) in Baula Subdistrict, 2016-2019</i> 92
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019 93 <i>Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plant in Baula Subdistrict, 2018 and 2019</i> 93
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2) di

	Halaman Page
Kecamatan Baula, 2016-2019	94
<i>Harvested Area Medical Plants by Kind of Plant of Plant (m2) in Baula Subdistrict, 2016-2019</i>	<i>94</i>
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (Kg) di Kecamatan Baula, 2016-2019	95
<i>Production of Medical Plants by Kind of Plant (Kg) in Baula Subdistrict, 2016-2019</i>	<i>95</i>
5.1.7 Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Kg) di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019	96
<i>Harvested Area and Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Baula Subdistrict, 2018 and 2019</i>	<i>96</i>
5.1.8 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kecamatan Baula, 2016-2019	97
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2) in Baula Subdistrict, 2016-2019</i>	<i>97</i>
5.1.9 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai) di Kecamatan Baula, 2016-2019	98
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (Stalks) in Baula Subdistrict, 2016-2019</i>	<i>98</i>
5.1.10 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019	99
<i>Production of Annual Fruits adn Vegetables by Kind of Pant in Baula Subdistrict, 2018-2019</i>	<i>99</i>
5.1.11 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kecamatan Baula, 2016-2019	100
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Ton) in Baula Subdistrict, 2016-2019</i>	<i>100</i>
5.2 TANAMAN PERKEBUNAN/PLANTATION CROP	
5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019	101
<i>Harvested Area and Production of Estate Crops by Kind of Plant in Baula Subdistrict, 2018 and 2019.....</i>	<i>101</i>

5.3 PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDARY

5.3.1	Populasi Ternak Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	102
	<i>Livestock Population by Kelurahan/Village in Baula Subdistirct, 2019 ..</i>	102

5.4 PERIKANAN/FISHERY

5.4.1	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	103
	<i>Number of Fishing Gears by Types and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	103
5.4.2	Jumlah Kendaraan Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	104
	<i>Number of Fishing Boats by Types and Kelurahan/Village in Baula Subdistirct, 2019</i>	104

5.5 PERTANIAN LAINNYA/OTHERS AGRICULTURE

5.5.1	Banyaknya embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019	105
	<i>Number of embung Desa by Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2018- 2019</i>	105

6. INDUSTRI,LISTRIK, DAN AIR MINUM/ INDUSTRY, ELECTRICITY, AND WATER

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenis Bahan Baku dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	113
	<i>Number of Industries by Raw Material Types and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	113
6.1.2	Jumlah Industri Menurut Jumlah Tenaga Kerja Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	115
	<i>Number of Industries by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019 ..</i>	115

6.2 ENERGI/ENERGY

6.2.1	Banyaknya Rumah Menurut Sumber Penerangan Utama dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	116
-------	--	-----

	<i>Number of Houses by Main Source of Lighting and Kelurahan/Village in Baula, 2019.....</i>	116
6.2.2	Banyaknya Rumah Menurut Sumber Air Utama dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	117
	<i>Number of Houses by Main Source of Water and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	117
6.3	KONSTRUKSI/CONSTRUCTION	
6.3.1	Banyaknya Rumah Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula 2019.....	118
	<i>Number of Pemranent and Impermanet House by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	118
7.	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1	Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	123
	<i>Number of Markets by Type and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	123
7.1.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	124
	<i>Number of Shops by Type and Skill Training Activity by Kelurahan/ Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	124
7.1.3	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Baula, 2019	125
	<i>Number of Economic Facilities by Kelurahan/Village and Type in Baula Subdistrict, 2019</i>	125
7.2	HOTEL/HOTEL	
7.2.1	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel dan Penginapan di Kecamatan Baula, 2017-2019	128
	<i>Number of Room and Bed fo Hotels in Baula Subdistrict, 2017-2019.....</i>	128
7.2.2	Jumlah Hotel, Penginapan dan resort Menurut Kelurahan.Desa di Kecamatan Baula, 2019.....	129
	<i>Number of Hotel, Lodging and Resort in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	129
7.3	RESTORAN/RESTAURANT	

	Halaman Page
7.3.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Baula, 2016-2019	130
<i>Number of Restaurant by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2016-2019</i>	130
7.4 KEUANGAN/FINANCE	
7.4.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Berpotensi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Baula 2019.....	131
<i>Number of Bank by Types and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	131
7.4.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Baula 2019.....	132
<i>Number of Active cooperation by Kelurahan/Village and Types Baula Subdistrict, 2019</i>	132
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
8.1.1 Panjang Jalan Desa Menurut Jenis Permukaan Tiap Desa/ Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	138
<i>Length of Road Surface Types by Village/Urban Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	138
8.1.2 Jumlah Kendaraan Penumpang Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	139
<i>Number of Vehicle by Type and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	139
8.1.3 Jumlah Moda Transportasi Laut Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019	140
<i>Number of Water Transportation by Type and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019</i>	140
8.1.4 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/ kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	141
<i>Transportation Facility Among Village/Kelurahan by Village/Urban Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	141
8.1.5 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/ kelurahan di Kecamatan Baula, 2019.....	142

	<i>Land Road Conditions by Village/Urban Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	142
8.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
8.2.1	Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019..... <i>Transportation Facility Among Village/Kelurahan by Village/Urban Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	143
8.2.2	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019 <i>Number of tower/Operator of Communication Cellular Phone Sevice and The Condition of Cellular Phone Signal in Baula Subdistrict, 2019 .</i>	144
8.2.3	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019..... <i>Existence of Post Office/Post Help/House of Post and Private Company/Expedition Agent by Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	145
9.	KEUANGAN/FINANCES	
9.1	Realisasi Penerimaan Pajak PBB di Kecamatan Baula, 2019..... <i>Tax Revenues of Property (PBB) in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	150
9.2	Jumlah Wajib Pajak dan Nilai PBB Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019..... <i>Number of Property (PBB) Tax Payers and Tax Values by Kelurahan/ Village in Baula Subdistrict, 2019.....</i>	151

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: –
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



<https://kolakakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Baula terletak di jazirah Tenggara Kabupaten Kolaka. Secara geografis terletak di bagian barat Kabupaten Kolaka, di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Wundulako, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pomalaa, sebelah Timur berbatasan Kecamatan Ladongi & Lambandia, dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Selatan di Teluk Bone.
2. Wilayah Kecamatan Baula mempunyai luas wilayah 154,23 km². Secara administrasi Kecamatan Baula pada tahun 2019 terdiri atas Sembilan wilayah desa/kelurahan, meliputi: Desa Longori, Kelurahan Puundoho, Desa Baula, Desa Watalara, Desa Puubunga, Desa Puuroda, Desa Puulemo, Desa Puubenua, Desa Pewutaa, Desa Ulu Baula.
3. Kecamatan Baula memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik

TECHNICAL NOTES

1. *Geographical Position and Territorial Boundaries Baula Subdistrict lies on the southeast peninsula of Kolaka Regency, it is located in the southeast east part of Kolaka Regency. The territorial boundaries of Baula Subdistrict are: north by Wundulako Subdistrict, south by Pomalaa Subdistrict, east by Ladongi Subdistrict & Lambandia Subdistrict, and west by Sulawesi Selatan Province on Bone's Gulf.*
2. *Wide area Of Baula subdistrict is approximately 154,23 km². In 2019, Kecamatan Baula regency was divided administratively into Nine village/urban village, namely Village Longori, Urban Puundoho, Village Baula, Village Watalara, Village Puubunga, Village Puuroda, Village Puulemo, Village Puubenua, Village Pewutaa, Village Ulu Baula.*
3. *Baula Subdistrict has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from May to October, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from November to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Kolaka subdistrict. Especially in April, air masses and*

banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

4. Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kabupaten Kolaka, curah hujan mencapai rata-rata 1.592,80 mm pertahun.

rainfall moves uncontrolled, so called Transition Period.

4. *Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month and location of observation station. According to location, rainfall in Kecamatan Kolaka can be divided into two parts. In the Northern area of "straight line" Kolaka Subdistrict, and the Southern & Eastern else. In Kolaka Regency, the rainfall is about 1.592.80 mm per annual.*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Baula, 2019**
Table *Total Area by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019*

Kelurahan/ Desa <i>Kelurahan/ Village</i>	Luas (Km2) <i>Total Area (Square km)</i>	Persentase Terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	4,95	3,21
002 PUUNDOHO	7,84	5,08
003 PUULEMO	33,00	21,40
004 BAULA	25,29	16,40
005 PUUBENUA	6,03	3,91
006 PUUBUNGA	4,23	2,74
007 PUURODA	2,97	1,93
008 PEWUTAA	7,00	4,54
009 WATALARA	49,27	31,95
010 ULU BAULA	13,65	8,85
2019	154,23	100,00
2018	154,23	100,00

Catatan/Note: -
Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan di Kecamatan Baula / Village or kelurahan government in Baula Subdistrict

2.1 IKLIM CLIMATE

Tabel 2.1.1 **Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Baula (Kabupaten Kolaka), 2019**
Table 2.1.1 **Rainy Days and Rainfall at Baula Subdistrict (Kolaka Regency), 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	18	151,50
Februari/February	13	231,00
Maret/March	24	154,50
April/April	26	263,90
Mei/May	16	209,10
Juni/June	18	264,40
Juli/July	13	45,20
Agustus/August	10	54,40
September/September	4	6,50
Oktober/October	11	74,70
November/November	4	0,40
Desember/December	17	137,20
2019	174	1 592,80

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Kolaka/ Meteorology Climatology and Geophysics Council of Kolaka Regency

BAB 2

PEMERINTAHAN

Government



<https://kolakakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pada tahun 2019, wilayah administrasi Kecamatan Baula terdiri dari 10 Kelurahan/Desa
2. Usaha Pemerintah Daerah Kecamatan Baula dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan material dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Desa Pancasila. Meliputi penyediaan infrastruktur maupun sumber daya manusia aparat pemerintahan.

TECHNICAL NOTES

1. In 2019, Government administrative region of Baula Subdistrict consists of 10 (Ten) / Village
2. Rural development by the local government was directed to putting the joints of rural life, that are prosperous society of material and spiritual, in a fair and equitable, in order to realize Desa Pancasila. Consist of infrastructure prepared and human resource in government personnels.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Baula, 2019**
Table 2.1.1 **Administrative Area Division in Baula Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah RW Number of RW	Jumlah RT Number of RT
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	-	-
002 PUUNDOHO	-	-
003 PUULEMO	-	-
004 BAULA	-	-
005 PUUBENUA	-	-
006 PUUBUNGA	-	-
007 PUURODA	-	-
008 PEWUTAA	-	-
009 WATALARA	-	-
010 ULU BAULA	-	-
Kecamatan Baula	-	0

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan d Kecamatan Baula/ Village or kelurahan government in Baula Subdistrict

Tabel
Table 2.1.2

Administrasi Kecamatan Baula, 2019
Aministrative of Baula Subdistrict, 2019

Uraian Description	
(1)	(2)
Kecamatan	Baula
Ibu Kota	Puundoho
Jumlah Desa	9
Jumlah Kelurahan	1
Jumlah Dusun	36
Jumlah Lingkungan	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

Tabel
Table 2.1.3**Administrasi Menurut Kelurahan/ Desa dan SLS (Satuan Lingkungan Setempat) di Kecamatan Baula 2019**
Administration by Kelurahan/ Village and Sub Kelurahan/ Sub Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Lingkungan <i>Sub Kelurahan</i>	Dusun <i>Sub Village</i>
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	-	4
002 PUUNDOHO	3	-
003 PUULEMO	-	5
004 BAULA	-	5
005 PUUBENUA	-	3
006 PUUBUNGA	-	5
007 PUURODA	-	3
008 PEWUTAA	-	3
009 WATALARA	-	4
010 ULU BAULA	-	4
Kecamatan Baula	3	36

Catatan/Note:

Sumber/Source: Pemerintah desa atau kelurahan d Kecamatan Baula/ Village or kelurahan government in Baula Subdistrict

Tabel
Table 2.1.4

**Jumlah Sarana Pemerintahan menurut Kelurahan/ Desa di
Kecamatan Baula, 2019**
*Number of Governance Supporting Facilities by Kelurahan/
Village in Baula Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor <i>Office</i>	Balai <i>Hall</i>	Sanggar PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	1	1	1
002 PUUNDOHO	1	1	1
003 PUULEMO	1	1	1
004 BAULA	1	1	1
005 PUUBENUA	1	1	1
006 PUUBUNGA	1	1	1
007 PUURODA	1	1	1
008 PEWUTAA	1	1	1
009 WATALARA	1	1	1
010 ULU BAULA	1	1	1
Kecamatan Baula	10	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pos Kamling <i>Security Village Post</i>	Kamra <i>Citizen Scurity</i>	Anggota PD/LPM <i>BPD/LPM Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	5
002 PUUNDOHO	-	3	5
003 PUULEMO	-	-	5
004 BAULA	-	-	5
005 PUUBENUA	-	-	5
006 PUUBUNGA	1	-	5
007 PUURODA	1	-	5
008 PEWUTAA	3	-	5
009 WATALARA	1	-	5
010 ULU BAULA	-	-	5
Kecamatan Baula	6	-	50

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

Tabel
Table 2.1.5

**Banyaknya Dasawisma Menurut Kelurahan/ Desa di
Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Dasawisma by Kelurahan/ Village in Baula
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Dasawisma <i>Dasawisma</i>	Anggota <i>Members</i>
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	15	140
002 PUUNDOHO	15	150
003 PUULEMO	5	100
004 BAULA	4	20
005 PUUBENUA	4	12
006 PUUBUNGA	5	27
007 PUURODA	9	90
008 PEWUTAA	7	70
009 WATALARA	4	80
010 ULU BAULA	4	20
Kecamatan Baula	72	709

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

BAB 3

PENDUDUK

Population



<https://kolakakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Hingga tahun 2019, sumber utama data kependudukan pada publikasi ini adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Mulai tahun 2020, publikasi ini menggunakan data pendaftaran penduduk dari desa/kelurahan terkait sebagai sumber utama data kependudukan dalam upaya mewujudkan satu data kependudukan Indonesia. Sehingga, konsep dan definisi terkait kependudukan disesuaikan dengan sumber data baru. Selain itu, dikumpulkan pula data pencatatan sipil terkait migrasi keluar-masuk, kelahiran, dan

TECHNICAL NOTES

1. *Until 2019, the main source of demographic data in this publictaion is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *Start from 2020, this publication uses population registration data from village/kelurahan as the main source of demographic data in effort to realize Indonesia population one-data. Thus, concepts and definitions related to population are adapted to new data sources. In addition, civil registration data related to migration in and out, births, and deaths are also collected.*

kemarian.

3. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
 4. **Persentase penduduk** adalah perbandingan antara jumlah penduduk suatu daerah dengan jumlah penduduk suatu daerah di bawahnya yang dinyatakan dalam persentase.
 5. **Kepadatan penduduk** adalah jumlah penduduk per km persegi.
 6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Dalam pendaftaran penduduk, suatu keluarga dicatat dalam sebuah Kartu Keluarga yang
3. **Population** are Indonesian citizens and foreigners residing in Indonesia.
 4. **Percentage of population** is the ratio between the population of an area with the population of an area below that expressed as a percentage.
 5. **Population density** is the number of people per square kilometer.
 6. **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
 8. **Family** is the smallest unit in society consisting of husband and wife, or husband, wife and children, or father and child, or mother and child. In population registration, a family is recorded on a Family Card which is a family identity card that contains data about names,

merupakan kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.

arrangements and relationships within the family, as well as the identity of family members.

9. Anggota keluarga adalah semua orang yang menjadi bagian dari suatu keluarga.

9. *Family size* is any person as part of a family.

10. Rata-rata anggota keluarga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.

10. *Average family size* is the average number of family size per family.

11. Migrasi masuk merupakan masuknya penduduk ke suatu daerah tujuan.

11. *In migration* is the entry of a population into a destination.

12. Migrasi keluar merupakan perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal.

12. *Out migration* is the movement of people out of a place of origin.

Tabel
Table 3.1

**Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Baula, 2019**
**Population Growth by Kelurahan/Village in Baula
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Population Growth
	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	2 197	1 865	0,85
002 PUUNDOHO	1 608	1 401	0,87
003 PUULEMO	1 037	1 378	1,33
004 BAULA	1 748	1 618	0,93
005 PUUBENUA	644	704	1,09
006 PUUBUNGA	1 700	1 577	0,93
007 PUURODA	592	493	0,83
008 PEWUTAA	540	632	1,17
009 WATALARA	1 371	1 125	0,82
010 ULU BAULA	1 018	1 057	1,04
Kecamatan Baula	12 455	11 850	0,95

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

Tabel 3.2
Table

**Persebaran dan Kepadatan Penduduk Penduduk Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
**Population Distribution and Density by Village in Baula
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk Population		Luas Wilayah Total Area (Km2)	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sqkm
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Distribusi Distribution (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	
001 LONGORI	1 865	15,74	4,95	376,77
002 PUUNDOHO	1 401	11,82	7,84	178,70
003 PUULEMO	1 378	11,63	33,00	41,76
004 BAULA	1 618	13,65	25,29	63,98
005 PUUBENUA	704	5,94	6,03	116,75
006 PUUBUNGA	1 577	13,31	4,23	372,81
007 PUURODA	493	4,16	2,97	166,05
008 PEWUTAA	632	5,33	7,00	90,29
009 WATALARA	1 125	9,49	49,27	22,83
010 ULU BAULA	1 057	8,92	13,65	77,44
Kecamatan Baula	11 850	100,00	154,23	76,83

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

Tabel
Table 3.3

**Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan
di Kecamatan Baula, 2019**
Sex Ratio by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	989	876	1 865	113
002 PUUNDOHO	710	691	1 401	103
003 PUULEMO	667	711	1 378	94
004 BAULA	846	772	1 618	110
005 PUUBENUA	343	361	704	95
006 PUUBUNGA	781	796	1 577	98
007 PUURODA	242	251	493	96
008 PEWUTAA	321	311	632	103
009 WATALARA	579	546	1 125	106
010 ULU BAULA	525	532	1 057	99
Kecamatan Baula	6 003	5 847	11 850	103

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

Tabel 3.4
Table

**Rasio Penduduk per Kepala Keluarga Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Resident per Patriarch by Kelurahan/Village in
Baula Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk Population	Kepala Keluarga Patriarch	Penduduk per Kepala Keluarga Population per Patriarch
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	1 865	...	...
002 PUUNDOHO	1 401	...	...
003 PUULEMO	1 378	...	...
004 BAULA	1 618	...	...
005 PUUBENUA	704	...	...
006 PUUBUNGA	1 577	...	...
007 PUURODA	493	...	...
008 PEWUTAA	632	...	...
009 WATALARA	1 125	...	...
010 ULU BAULA	1 057	...	...
Kecamatan Baula	11 850	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

<https://kolakakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

medicines is a specific place that is used for pharmaceutical jobs and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to public that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

27. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 (satu) bulan diberikan BCG dan Polio 1, usia 2 (dua) bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 (tiga) bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 (empat) bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4, dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 (sembilan) bulan diberikan (Campak atau MR) (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi).

27. Immunization is an attempt to actively raise/increase a person's immunity to a disease so that if one day they expose to the disease it will not hurt or only experience mild pain. For complete basic immunization, infants aged less than 24 hours are given hepatitis B (HB-0) immunization, age 1 (one) month given BCG and Polio 1, age 2 (two) months are given (DPT-HB-Hib 1 and Polio 2), age 3 (three) months are given (DPT-HB-Hib 2 and Polio 3), age 4 (four) months is given (DPT-HB-Hib 3, Polio 4, and IPV or Polio injection), and age 9 (nine) months given (Measles or MR) (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 12 Year 2017 about The Implementation of Immunization).

percayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

- 21. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

- 21. Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease based on discipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

- 22. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan,

- 22. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and

persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

23. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

23. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

24. Klinik Pratama adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

24. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

25. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

25. Public Health Center is technical implementation unit of regency/ municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

26. Apotek adalah suatu tempat

26. Pharmacy is a place of selling

menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

vocational education in one clumps of science and/or techonology and if eligible, school of higher learning is able to organize professional education.

13. Universitas adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

13. University is higher education institution which organizes academic education and vocational education in several clumps of specific science and / or technology and if eligible, university is able to organize professional education.

14. Politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

14. Polytechnic is higher education institution which organizes vocational education in various clumps of science and/ or technology and if eligible, polytechnic is able to organize professional education.

15. Institut adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

15. Institute is higher education institution which organizes academic education and vocational education in a number of clumps of specific science and/or technology and if eligible, institute is able to organize professional education.

16. Akademi adalah Perguruan

16. Academy is higher education

Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

institution which organizes vocational education in one branch or several branches of specific science and/or technology.

17. Akademi Komunitas adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

17. Community College is higher education institution which organizes vocational education of diploma level one and/or level two in one or several branches of specific science and/or technology based on local advantages or to meet particular needs.

18. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

18. Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.

19. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

19. Doctors who help a delivery process includes obstetricians and general practitioners.

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

20. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat ke-

20. Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the trust and

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

- 5. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

- 6. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

education.

- 5. The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

- 6. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The Tertiary Education consists of the education level after

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.

7. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.

7. Higher Education is educational unit that organizes higher education.

8. Perguruan Tinggi Negeri adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.

8. Public Higher Education is higher education institution established and/or organized by the government.

9. Perguruan Tinggi Swasta adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.

9. Private Higher Education is higher education institution established and/or organized by public.

10. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.

10. Student is student in higher education.

11. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

11. Lecturer is professional educators and scientists with the main task to transform, to develop, to disseminate science and technology through education, research and community service.

12. Sekolah Tinggi adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat

12. School of Higher Learning is higher education institution which organizes academic education dan

28. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1). Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundangundangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

29. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang

28. Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1). Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

29. Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39

Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

30. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam dari Kementerian Agama Kabupaten Bombana.

30. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims from Ministry of Religious of Bombana Regency.*

31. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (UndangUndang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

31. Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

- 32. Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
- 32. Case of divorce by petition** is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).
- 33. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Jumlah Tindak Pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu;
- 33. Event crime that reported** is any incident which police received reports from the public, or event where the culprit caught handed by police. Number of crime describes number of cases in criminal offenses that occur at a certain time.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Baula, 2017 – 2019
Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Baula Subdistrict, 2017 – 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 LONGORI	1	1	1	-	-	-
002 PUUNDOHO	1	1	1	1	1	1
003 PUULEMO	1	1	1	-	-	-
004 BAULA	1	1	1	-	-	-
005 PUUBENUA	1	1	1	-	-	-
006 PUUBUNGA	1	1	1	1	1	1
007 PUURODA	1	1	1	-	-	-
008 PEWUTAA	1	1	1	-	-	-
009 WATALARA	1	1	1	1	1	-
010 ULU BAULA	1	1	1	-	-	-
Kecamatan Baula	10	10	10	3	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	SMA <i>Senior School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 LONGORI	-	-	-	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-	-	-	-
004 BAULA	-	-	-	1	1	1
005 PUUBENUA	-	-	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Catatan/Note: Catatan 1 SDLB negeri

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.2

Banyaknya Taman Kanak-Kanak Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan in Kecamatan Baula, 2019
Number of Kindergartens by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	2	2
002 PUUNDOHO	-	1	1
003 PUULEMO	-	1	1
004 BAULA	1	-	1
005 PUUBENUA	-	1	1
006 PUUBUNGA	-	1	1
007 PUURODA	-	1	1
008 PEWUTAA	-	1	1
009 WATALARA	-	1	1
010 ULU BAULA	-	1	1
Kecamatan Baula	1	10	11

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

Tabel
Table 4.1.3

Banyaknya Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Number of Primary Schools by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	1	-	1
002 PUUNDOHO	1	-	1
003 PUULEMO	1	-	1
004 BAULA	1	-	1
005 PUUBENUA	1	-	1
006 PUUBUNGA	1	-	1
007 PUURODA	1	-	1
008 PEWUTAA	1	-	1
009 WATALARA	1	-	1
010 ULU BAULA	1	-	1
Kecamatan Baula	10	-	10

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.4

Banyaknya Madrasah Ibtidayah (MI) Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Number of Madrasah Ibtidayah (MI) by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.5**Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
Number of Junior High Schools by Status and Kelurahan/ Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	1	-	1
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	1	-	1
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	2	-	2

Catatan//Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.6

Banyaknya Madrasah Tsanawiyah Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Number of Madrasah Tsanawiyah by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	1	1
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	1	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.7

Banyaknya Sekolah Menengah Atas Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Number of Senior High Schools by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Catatan//Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.8
Table

Banyaknya Madrasah Aliyah Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Number of Madrasah Aliyah by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Catatan//Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.9**Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Status Sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
Number of Vocational High School by Status and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	1	-	1
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	1	-	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.10

**Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
*Number of University by Status and Kelurahan/Village in
Baula Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

**Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat
Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan
Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di
Kecamatan Baula, 2019**
*Convenience for Reach the Nearest Education Facilities for
Village/ Kelurahan With No Education Facilities by Village/
Kelurahan and Education Level in Baula Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	-	Mudah	Mudah	Mudah
002 PUUNDOHO	-	Mudah	-	Mudah
003 PUULEMO	-	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
004 BAULA	-	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
005 PUUBENUA	-	Mudah	Mudah	Mudah
006 PUUBUNGA	-	Mudah	-	Mudah
007 PUURODA	-	Mudah	Sangat Mudah	Mudah
008 PEWUTAA	-	Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
009 WATALARA	-	Mudah	Mudah	-
010 ULU BAULA	-	Mudah	Mudah	Sangat Mudah

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 LONGORI	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
002 PUUNDOHO	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
003 PUULEMO	Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Mudah
004 BAULA	Mudah	Mudah	-	Mudah
005 PUUBENUA	Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Mudah
006 PUUBUNGA	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
007 PUURODA	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
008 PEWUTAA	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
009 WATALARA	Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Mudah
010 ULU BAULA	Mudah	Mudah	Sangat Mudah	Mudah

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.12

**Kegiatan Pendidikan dan Keterampilan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
*Number of Educational and Skill Training Activity by
Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Peremberantasan Buta Aksara <i>Eradication of Literacy</i>	Keaksaran Fungsional <i>Functional Literacy</i>	Pos Pendudukan Anak Usia Dini <i>Early Childhood Educational Center</i>	Taman Bacaan Masyarakat <i>Public Reading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	...	...	...	...
002 PUUNDOHO	...	...	...	...
003 PUULEMO	...	...	...	...
004 BAULA	...	...	...	...
005 PUUBENUA	...	...	...	...
006 PUUBUNGA	...	...	...	...
007 PUURODA	...	...	...	...
008 PEWUTAA	...	...	...	...
009 WATALARA	...	...	...	...
010 ULU BAULA	...	...	...	...
Kecamatan Baula	...	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA HEALTH AND FAMILY PLANNING

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Baula, 2017 – 2019
Number of Villages Having Health Facilities by Kelurahan/ Village in Baula Subdistrict, 2014 – 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 LONGORI	-	-	-	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-	-	-	-
004 BAULA	-	-	-	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 LONGORI	-	-	-	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	1	1	1
003 PUULEMO	-	-	-	-	-	-
004 BAULA	-	-	-	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
001 LONGORI	1	1	1	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-	-	-	-
004 BAULA	1	1	1	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	1	-	1	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-	-	-
009 WATALARA	1	-	1	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Baula	4	2	4	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa in
Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Medical Personnel by Kelurahan/ Village in Baula
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 LONGORI	...	9	2	4	...
002 PUUNDOHO	...	2	2	...	...
003 PUULEMO	...	1	1	...	...
004 BAULA	...	4	3	...	...
005 PUUBENUA	...	2	1	...	...
006 PUUBUNGA	...	3	1	...	...
007 PUURODA	...	4	1	...	...
008 PEWUTAA	...	2	1	...	...
009 WATALARA	...	4	2	1	...
010 ULU BAULA	...	...	2	...	...
Kecamatan Baula	-	31	16	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmdk.bppsdkm.kemkes.go.id/> / Ministry of Health, <http://sisdmdk.bppsdkm.kemkes.go.id>

Tabel
Table 4.2.3

**Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan
dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Medical Facilities by Kelurahan/ Village in Baula
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	1	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	1	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2.4
Table

**Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat
Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan
Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di
Kecamatan Baula, 2019**
*Convenience for Reach the Nearest Health Facilities for
Village/ Kelurahan With No Health Facilities by Village/
Kelurahan and Education Level in Baula Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	Mudah	Mudah	Mudah
002 PUUNDOHO	Mudah	Mudah	Mudah
003 PUULEMO	Mudah	Mudah	Mudah
004 BAULA	Mudah	Mudah	Mudah
005 PUUBENUA	Mudah	Mudah	Mudah
006 PUUBUNGA	Mudah	Mudah	Mudah
007 PUURODA	Mudah	Mudah	Mudah
008 PEWUTAA	Mudah	Mudah	Mudah
009 WATALARA	Mudah	Mudah	Mudah
010 ULU BAULA	Mudah	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
001 LONGORI	Mudah	Sangat Mudah	Mudah
002 PUUNDOHO	Sulit	-	Mudah
003 PUULEMO	Sulit	Sangat Mudah	Mudah
004 BAULA	Sangat Sulit	Mudah	Mudah
005 PUUBENUA	Sangat Sulit	Sangat Sulit	Mudah
006 PUUBUNGA	Sulit	Sangat Mudah	Mudah
007 PUURODA	Sangat Sulit	Mudah	Mudah
008 PEWUTAA	Sulit	Mudah	Mudah
009 WATALARA	Sulit	Sangat Mudah	Mudah
010 ULU BAULA	Sulit	Sangat Mudah	Mudah

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.2.5

Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Number of Immunized Babies by Types of Immunization and Kelurahan/Village Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	BCG	DPT	Polio	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	28	91	111	33
002 PUUNDOHO	31	106	135	34
003 PUULEMO	30	83	113	28
004 BAULA	44	121	165	36
005 PUUBENUA	10	34	36	11
006 PUUBUNGA	32	85	117	29
007 PUURODA	8	28	36	13
008 PEWUTAA	12	33	45	10
009 WATALARA	11	43	54	18
010 ULU BAULA	19	60	79	15
Kecamatan Baula	225	684	891	227

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Baula/ Public Health Center of Baula Regency

Tabel
Table 4.2.6

Banyaknya Ibu Melahirkan dan Kelahiran Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019

Number of Woman Giving Brth and Birth Assisted by Paramedics by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Ibu Melahirkan Woman Giving Birth	Kelahiran Ditolong Nakes Birth Assisted by Paramedic
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	23	23
002 PUUNDOHO	38	38
003 PUULEMO	26	26
004 BAULA	44	44
005 PUUBENUA	9	9
006 PUUBUNGA	26	26
007 PUURODA	10	10
008 PEWUTAA	11	11
009 WATALARA	13	13
010 ULU BAULA	16	16
Kecamatan Baula	216	216

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Baula/ Public Health Center of Baula Regency

Tabel
Table 4.2.7

Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Number of Fertile Age Couples and Family Planning Members by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pasangan Usia Subur <i>Fertile Age Couples</i>	Peserta KB <i>Family Planning Members</i>
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	340	189
002 PUUNDOHO	270	159
003 PUULEMO	192	113
004 BAULA	282	205
005 PUUBENUA	110	96
006 PUUBUNGA	285	174
007 PUURODA	99	58
008 PEWUTAA	98	52
009 WATALARA	155	133
010 ULU BAULA	140	85
Kecamatan Baula	1971	1264

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Baula/ Public Health Center of Baula Regency

Tabel
Table 4.2.8

**Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2017 dan 2018**
**Number of Sufferers of Malnutrition by Kelurahan/Village in
Baula Subdistrict, 2017 and 2018**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	-	-
002 PUUNDOHO	-	-
003 PUULEMO	-	-
004 BAULA	-	-
005 PUUBENUA	-	-
006 PUUBUNGA	-	-
007 PUURODA	-	-
008 PEWUTAA	-	-
009 WATALARA	-	-
010 ULU BAULA	-	-
Kecamatan Baula	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Baula, 2019
Population by Kelurahan/Village and Religion in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Islam Moeslem	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hinduism	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 LONGORI	702	822	60	...	...	...
002 PUUNDOHO	889	451	61	...	...	...
003 PUULEMO	989	334	55	...	...	...
004 BAULA	1 554	66	-	...	...	...
005 PUUBENUA	50	600	54	...	...	...
006 PUUBUNGA	956	456	164	...	...	...
007 PUURODA	330	100	62	...	...	...
008 PEWUTAA	604	20	8	...	...	...
009 WATALARA	657	325	143	...	...	...
010 ULU BAULA	1 057	-	-	...	...	...
Kecamatan Baula	7 788	3 174	607	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Number of Places of Worship by Kelurahan/Village and Religion in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Mesjid Mosque	Mushola/ Langgar Mushalla	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Monastery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 LONGORI	3	...	5	...	...
002 PUUNDOHO	1	...	...	...	...
003 PUULEMO	2	...	1	...	...
004 BAULA	1	...	...	...	...
005 PUUBENUA	1	...	3	...	...
006 PUUBUNGA	1	3	3	...	...
007 PUURODA	1	1	2	...	...
008 PEWUTAA	1	...	...	...	...
009 WATALARA	3	...	3	...	...
010 ULU BAULA	1	1	...	...	...
Kecamatan Baula	15	...	...	...	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

4.4 PERUMAHAN HOUSING

Tabel 4.4.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Baula, 2019
Numbers of Family by Village/Kelurahan and Type of Electricitys Users in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity's User</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Non Electricitys Users</i>
	PLN	Non PLN	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	430	-	430	2
002 PUUNDOHO	373	-	373	-
003 PUULEMO	260	50	310	6
004 BAULA	390	-	390	-
005 PUUBENUA	153	-	153	5
006 PUUBUNGA	397	-	397	-
007 PUURODA	133	9	142	-
008 PEWUTAA	175	-	175	-
009 WATALARA	308	-	308	1
010 ULU BAULA	180	-	180	45
Kecamatan Baula	2 799	59	2 858	59

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 4.4.2

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan
Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan
Baula, 2014, 2018, dan 2019**
*Numbers of Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2014,
2018, and 2019*

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	4	4	4
Listrik Non Pemerintah	1	1	-
Non Listrik	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, dan 2019

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Baula, 2014, 2018, dan 2019
Numbers of Village/Kelurahan by Fuel for Cooking used by Almost Family in Baula Subdistrict, 2014, 2018, and 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	-	-	-
LPG 3 Kg	0 ¹	10	10
LPG Lebih dari 3 Kg	...	4	-
Minyak Tanah	7	10	-
Kayu Bakar	3	10	-
Lainnya	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Termasuk LPG lebih dari 3 Kg
 Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, dan 2019

Tabel
Table 4.4.4

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum
Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Baula, 2014, 2018,
dan 2019**
***Numbers of Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2014,
20118, and 2019***

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	3	-	-
Air Isi Ulang	...	5	3
Ledeng Dengan Meteran	1	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	1	-	2
Sumur Bor atau Pompa	5	4	5
Sumur	-	1	-
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014,2018, dan 2019

Tabel
Table 4.4.5

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Baula, 2014, 2018, dan 2019
Numbers of Village/Kelurahan by Using of Defecation Place in Baula Subdistrict, 2014, 2018, and 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	10	10	10
Bersama	-	-	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, dan 2019

4.5 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Table Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Baula,
2018
*Numbers of Natural Disaster Events in Baula Subdistrict,
2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	-	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-	-
004 BAULA	-	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.1

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 4.5.2

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Baula, 2018
Numbers of Victims Due to Natural Disaster Events in Baula Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	-	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-	-
004 BAULA	-	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 4.5.3
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Existence of Facility/Anticipation/Mitigation Due to Natural Disaster Events by Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
002 PUUNDOHO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
003 PUULEMO	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
004 BAULA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
005 PUUBENUA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
006 PUUBUNGA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
007 PUURODA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
008 PEWUTAA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
009 WATALARA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
010 ULU BAULA	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(4)	(5)
001 LONGORI	Tidak ada	Ada
002 PUUNDOHO	Tidak ada	Ada
003 PUULEMO	Tidak ada	Ada
004 BAULA	Tidak ada	Tidak ada
005 PUUBENUA	Tidak ada	Ada
006 PUUBUNGA	Tidak ada	Ada
007 PUURODA	Tidak ada	Tidak ada
008 PEWUTAA	Tidak ada	Ada
009 WATALARA	Tidak ada	Ada
010 ULU BAULA	Tidak ada	Ada

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 4.5.4

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Baula, 2019

Number of Village/Kelurahan That Have Sport Clubs by Type of Sports and Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	4	0	0	6
Bola voli	4	0	0	6
Bulu tangkis	1	0	0	9
Bola basket	0	0	0	10
Tenis lapangan	0	0	0	10
Tenis meja	1	0	0	9
Futsal	0	0	0	10
Renang	1	0	0	9
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	0	0	0	10
Bilyard	0	0	0	10
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	0	0	0	10
Lainnya	0	0	0	10

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

BAB 5

PERTANIAN

Agriculture



<https://kolakakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.

6. Seasonal vegetable and fruit plants

a. Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

b. Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

7. Annual fruit and vegetable plants

a. Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

b. Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

8. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

- 10. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 11. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 12. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- 13. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- 14. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-
- 10. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 11. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- 12. Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- 13. Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
- 14. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal

buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan.

and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants.

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

5.1 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

FOOD CROPS AND HORTICULTURA

Tabel 5.1.1 **Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plant in Baula Subdistrict, 2018 dan 2019**

Jenis Tanaman Kind of Plant	Luas Panen (ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Bawang Merah</i>	-	-	-	-
<i>Cabai</i>	-	4,00	-	6,00
<i>Kentang</i>	-	-	-	-
<i>Kubis</i>	-	-	-	-
<i>Petsai</i>	3,00	16,00	2,60	69,20
<i>Tomat</i>	-	2,00	-	2,20
<i>Wortel</i>	-	-	-	-
KECAMATAN Baula	3,00	22,00	2,60	77,40

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.2
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kecamatan Baula, 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ha) in Baula Subdistrict, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plant	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Bawang Merah</i>	...	-	-	-
<i>Cabai</i>	...	3,00	-	4,00
<i>Kentang</i>	...	-	-	-
<i>Kubis</i>	...	-	-	-
<i>Petsai</i>	...	14,00	3,00	16,00
<i>Tomat</i>	...	2,00	-	2,00
<i>Wortel</i>	...	-	-	-
KECAMATAN Baula	...	19,00	3,00	22,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.3

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kecamatan Baula, 2016–2019

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ton) in Baula Subdistrict, 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Bawang Merah</i>	...	-	-	-
<i>Cabai</i>	...	3,60	-	6,00
<i>Kentang</i>	...	-	-	-
<i>Kubis</i>	...	-	-	-
<i>Petsai</i>	...	131,80	2,60	69,20
<i>Tomat</i>	...	2,50	-	2,20
<i>Wortel</i>	...	-	-	-
KECAMATAN Baula	...	137,90	2,60	77,40

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS–Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019
Harvested Area and Production of Medicinal by Kind of Plant in Baula Subdistrict, 2018 dan 2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen (ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe</i>	-	-	-	-
<i>Laos</i>	-	-	-	-
<i>Kencur</i>	-	-	-	-
<i>Kunyit</i>	-	-	-	-
KECAMATAN Baula	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kecamatan Baula, 2016-2019**
Table 5.1.5 **Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant (m2) in Baula Subdisrict, 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plant	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe</i>	-	-	-	-
<i>Laos</i>	-	-	-	-
<i>Kencur</i>	-	-	-	-
<i>Kunyit</i>	-	-	-	-
KECAMATAN Baula	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(Kg) di Kecamatan Baula, 2016-2019**
***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (Kg) in Baula
Subdistrict, 2016-2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe</i>	-	-	-	-
<i>Laos</i>	-	-	-	-
<i>Kencur</i>	-	-	-	-
<i>Kunyit</i>	-	-	-	-
KECAMATAN Baula	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019
Harvested Area and Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Baula Subdistrict, 2018 dan 2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen (ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
KECAMATAN Baula	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.8**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di
Kecamatan Baula, 2016-2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2)
in Baula Subdistrict, 2016-2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Anggrek</i>	-	-	-	-
<i>Krisan</i>	-	-	-	-
<i>Mawar</i>	-	-	-	-
<i>Sedap Malam</i>	-	-	-	-
KECAMATAN Baula	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.9 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai)**
Table **di Kecamatan Baula, 2016-2019**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (Stalks) in
Baula Subdistrict, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plant	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-
KECAMATAN Baula	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019**
***Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Baula Subdistrict, 2018 dan 2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen (ha)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<i>Rambutan</i>	73,70	394,50
<i>Pisang</i>	62,40	2 017,10
<i>Mangga</i>	49,20	1 342,50
<i>Nangka/Cempedak</i>	42,70	43,00
<i>Durian</i>	32,60	391,50
<i>Pepaya</i>	30,80	78,20
<i>Jambu Air</i>	13,50	43,30
<i>Jambu Biji</i>	11,90	20,10
<i>Sukun</i>	5,90	16,40
<i>Sirsak</i>	4,20	17,60
Kecamatan Baula	228,00	4364,2

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel
Table 5.1.11

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kecamatan Baula, 2016-2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (Ton) in Baula Subdistrict, 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plant	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rambutan	...	-	73,70	394,50
Pisang	...	-	62,40	2017,10
Mangga	...	-	49,20	1342,50
Nangka/Cempedak	...	-	42,70	43,00
Durian	...	-	32,60	391,50
Pepaya	...	-	30,80	78,20
Jambu Air	...	-	13,50	43,30
Jambu Biji	...	-	11,90	20,10
Sukun	...	-	5,90	16,40
Sirsak	...	-	4,20	17,60
Kecamatan Baula	...	-	304,90	4310,10

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 TANAMAN PERKEBUNAN PLANTATION CROP

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019
Harvested Area and Production of Estate Crops by Kind of Plant in Baula Subdistrict, 2018 dan 2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen (ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kelapa Sawit</i>	-	...	-	...
<i>Kelapa</i>	61,98	...	0,64	...
<i>Karet</i>	-	...	-	...
<i>Kopi</i>	36,11	...	0,32	...
<i>Kakao</i>	441,20	...	0,79	...
<i>Tebu</i>	-	...	-	...
<i>Teh</i>	-	...	-	...
<i>Tembakau</i>	-	...	-	...
Kecamatan Baula	539,29	...	1,76	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops*

5.3 PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDARY

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Livestock Population by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Kelurahan/ Desa Kelurahan/Village	Sapi Cow	Kambing Goat	Ayam Kampung Native Chicken	Itik/ Bebek Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	30	15	350	151
002 PUUNDOHO	10	16	211	50
003 PUULEMO	60	100	502	53
004 BAULA	15	15	200	50
005 PUUBENUA	10	11	610	503
006 PUUBUNGA	15	126	2 043	156
007 PUURODA	17	29	321	58
008 PEWUTAA	8	18	220	42
009 WATALARA	7	15	318	58
010 ULU BAULA	10	10	200	13
Kecamatan Baula	182	355	4975	1134

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
*Number of Fishing Gears by Types and Kelurahan/Village in
Baula Subdistrict, 2019*

Kelurahan/ Desa Kelurahan/Village	Pukat Seine	Jaring Net	Pancing Fishing Rod	Perangkap Trap	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 LONGORI	-	-	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-	-	-
004 BAULA	-	-	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.4.2

Jumlah Kendaraan Penangkap Ikan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Number of Fishing Boats by Types and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Kelurahan/ Desa Kelurahan/Village	Kapal Motor Motor Boat	Perahu Motor Tempel, Katinting Outboard Motorboat	Perahu Tanpa Motor Manual Boat
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.5 PERTANIAN LAINNYA OTHERS AGRICULTURE

Tabel 5.5.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2018 dan 2019
Number of Embung Desa by Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2018-2019

Kelurahan/ Desa Kelurahan/Village	2018	2019
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	-	-
002 PUUNDOHO	-	-
003 PUULEMO	-	-
004 BAULA	-	-
005 PUUBENUA	-	-
006 PUUBUNGA	-	-
007 PUURODA	-	-
008 PEWUTAA	-	-
009 WATALARA	-	-
010 ULU BAULA	-	-
Kecamatan Baula	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019

BAB 6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI *industry, Mining and Energy*



<https://kolakakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini, bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Industri manufaktur** di-

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based

golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro / industri rumah tangga** (1–4 orang pekerja).

on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry / household industry** (1–4 employees).

5. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
6. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
7. **Minyak bumi** adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
8. **Gas alam** adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
9. **Bijih timah** adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan

5. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
6. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.
7. **Crude oil** is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.
8. **Natural gas** is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.
9. **Tin ore** is mineral as the base material of tin. Processing tin ore

bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.

into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.

10. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

10. Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.

11. Bauksit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.

11. Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.

12. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.

12. Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.

13. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.

13. Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.

14. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.

14. Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.

15. Bahan galian adalah semua

15. Quarrying materials are all kinds

jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.

of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.

16. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

16. Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.

17. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

17. Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

18. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/ didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

18. Sold/distributed electricity/gas/ cleaned water is total electricity/ gas/cleaned water distributed to customers.

19. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

19. Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.

20. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan, semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

20. Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenis Bahan Baku dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Industries by Raw Material Types and Kelurahan/
Village in Baula Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bahan Baku Industri Industry Raw Materials			
	Kulit Leather	Kayu Wood	Logam Metal	Anyaman Cane Work
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	-	3	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	-
003 PUULEMO	-	2	-	-
004 BAULA	-	5	-	-
005 PUUBENUA	-	2	-	-
006 PUUBUNGA	-	4	-	1
007 PUURODA	-	1	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-
009 WATALARA	-	8	-	1
010 ULU BAULA	-	2	-	-
Kecamatan Baula	-	27	-	2

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bahan Baku Industri Industry Raw Materials			
	Gerabah Pottery	Kain Fabric	Makanan Food	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	-	-	6	1
002 PUUNDOHO	-	-	19	-
003 PUULEMO	-	-	6	1
004 BAULA	-	-	6	-
005 PUUBENUA	-	-	5	2
006 PUUBUNGA	-	-	3	5
007 PUURODA	-	-	5	1
008 PEWUTAA	-	-	2	1
009 WATALARA	-	-	10	-
010 ULU BAULA	-	-	5	1
Kecamatan Baula	-	-	67	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

Tabel
Table 6.1.2**Jumlah Industri Menurut Jumlah Tenaga Kerja Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Industries by Kelurahan/Village in Baula
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Industri (Jumlah Tenaga Kerja)/ Types (Workers)			
	Sedang (20-99)	Kecil (5-19)	Rumah Tangga (<5)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	-	-	12	12
002 PUUNDOHO	-	-	23	23
003 PUULEMO	-	-	10	10
004 BAULA	-	-	7	7
005 PUUBENUA	-	-	5	5
006 PUUBUNGA	-	-	48	48
007 PUURODA	-	-	8	8
008 PEWUTAA	-	-	2	2
009 WATALARA	-	1	4	5
010 ULU BAULA	-	-	6	6
Kecamatan Baula	-	1	125	126

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

6.2 ENERGI ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Rumah Menurut Sumber Penerangan Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Table *Number of Houses by Main Source of Lighting and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Listrik PLN PLN Electricity	Listrik Non PLN Non PLN Electricity	Non Listrik No. Electricity	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)	
001 LONGORI	432	-	-	432
002 PUUNDOHO	387	-	-	387
003 PUULEMO	280	-	40	320
004 BAULA	396	-	7	403
005 PUUBENUA	148	-	10	158
006 PUUBUNGA	133	-	-	133
007 PUURODA	130	-	-	130
008 PEWUTAA	175	-	-	175
009 WATALARA	301	-	1	302
010 ULU BAULA	159	-	11	170
Kecamatan Baula	2 541	-	69	2 610

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

Tabel
Table 6.2.2**Banyaknya Rumah Menurut Sumber Air Minum Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
Number of Houses by Main Source of Water and Kelurahan/ Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	PDAM <i>Public Water Supply Company</i>	Non PDAM <i>Non Private Water Supply Company</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	10	422	432
002 PUUNDOHO	-	388	388
003 PUULEMO	-	320	320
004 BAULA	-	431	431
005 PUUBENUA	-	268	268
006 PUUBUNGA	-	133	133
007 PUURODA	-	130	130
008 PEWUTAA	-	175	175
009 WATALARA	-	302	302
010 ULU BAULA	30	214	244
Kecamatan Baula	40	2 783	2 823

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

6.3 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 6.3.1 Banyaknya Rumah Permanen dan Bukan Permanen Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Table *Number of Permanent and Impermanent House by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rumah Permanen <i>Permanent House</i>	Rumah Bukan Permanen <i>Impermanent House</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	
001 LONGORI	300	132	432
002 PUUNDOHO	282	108	390
003 PUULEMO	184	240	424
004 BAULA	182	230	412
005 PUUBENUA	12	200	212
006 PUUBUNGA	21	111	132
007 PUURODA	200	258	458
008 PEWUTAA	22	118	140
009 WATALARA	218	53	271
010 ULU BAULA	224	20	244
Kecamatan Baula	1 645	1 470	3 115

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula / Baula Subdistrict

BAB 7

PERDAGANGAN *Trade*



<https://kolakakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perdagangan** adalah semua tindakan yang tujuannya menyampaikan barang untuk tujuan hidup sehari-hari, prosesnya berlangsung dari produsen kepada konsumen.
2. Perdagangan dibedakan atas perdagangan besar dan perdagangan kecil. Dalam perdagangan besar jual beli berlangsung secara besar-besaran. Dalam perdagangan besar, barang tidak dijual/disampaikan langsung kepada konsumen atau pengguna, sedangkan dalam perdagangan kecil, jual beli berlangsung secara kecil-kecilan dan barang dijual langsung kepada konsumen.
3. **Pedagang** adalah Orang yang pekerjaannya memperjualbelikan barang atas prakarsa dan resiko.
4. **Pasar** adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa.
5. **Transaksi** adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah (1) ada barang yang diperjual belikan, pedagang dan pembeli, dan juga ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

TECHNICAL NOTES

1. **Trade** is all action that aims to deliver goods for the purposes of daily life, this process goes from producer to consumer.
2. Trade is categoried in two type, that are Large Trade and Small Trade. In Large Trade, Trading goes on a large scale. The goods are not sold directly to konsumen or user, meanwhile, in Small trade, buying and selling process carried out on a small scale.
3. **Merchant** is defined as someone who traded goods on initiative and risk.
4. **Market** is a meeting place between prospective seller and buyer goods and services.
5. **Transaction** is agreemeents in trading activity. Terms of the transaction: there are goods for sale merchant, buyer, and also, there are agreements of goods cost and any forced from other side.

6. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
6. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

<https://kolakakab.bps.go.id>

7.1 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Table Number of Markets by Type and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar Permanen Permanent Market	Pasar Bukan Permanen Impermanent Market	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	1	-	1
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	1	-	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula

Tabel
Table 7.1.2**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Shops by Type and Skill Training Activity by
Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Mini Market <i>Mini Market</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Food Stall</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	-	18	-	-
002 PUUNDOHO	-	21	1	-
003 PUULEMO	-	14	-	-
004 BAULA	-	31	2	-
005 PUUBENUA	-	11	-	-
006 PUUBUNGA	-	15	-	1
007 PUURODA	-	8	-	-
008 PEWUTAA	-	6	-	-
009 WATALARA	-	12	-	-
010 ULU BAULA	-	14	-	-
Kecamatan Baula	-	150	3	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula

Tabel
Table 7.1.3

**Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Baula, 2019**
*Number of Economic Facilities by Kelurahan/Village and
Type in Baula Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	-	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-	-
004 BAULA	-	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	1	-
007 PUURODA	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.3*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Minimarket/ Swalayan ¹	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
001 LONGORI	-	21	-
002 PUUNDOHO	-	25	-
003 PUULEMO	-	13	-
004 BAULA	-	29	-
005 PUUBENUA	-	13	-
006 PUUBUNGA	-	21	2
007 PUURODA	-	6	-
008 PEWUTAA	-	8	-
009 WATALARA	-	17	1
010 ULU BAULA	-	8	-
Kecamatan Baula	-	161	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	10	-	-
003 PUULEMO	5	-	-
004 BAULA	1	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	6	-	-
007 PUURODA	7	-	-
008 PEWUTAA	5	-	-
009 WATALARA	8	-	-
010 ULU BAULA	6	-	-
Kecamatan Baula	48	-	-

Catatan/Note: ¹ yang memiliki luas < 400 m²

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

7.2 HOTEL HOTEL

Tabel 7.2.1 **Jumlah Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel dan**
Table **Penginapan di Kecamatan Baula, 2017-2019**
Number of Room and Bed of Hotels in Baula Subdistrict,
2017-2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel			
Unit	-	-	-
Kamar	-	-	-
Tempat Tidur	-	-	-
Penginapan			
Unit	-	-	-
Kamar	-	-	-
Tempat Tidur	-	-	-
Resort			
Unit	-	-	-
Kamar	-	-	-
Tempat Tidur	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula

Tabel 7.2.2
Table

Jumlah Hotel, Penginapan dan Resort di Kecamatan Baula, 2019
Number of Hotels, Lodging and Resort by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Lodging</i>	Resort <i>Resort</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula

7.3 RESTORAN RESTAURANT

Tabel 7.3.1 **Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Baula, 2016-2019**
Table **Number of Restaurants by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2016-2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2016	2017	2018	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	1	1	-	-
002 PUUNDOHO	1	1	1	1
003 PUULEMO	-	-	-	-
004 BAULA	-	-	2	2
005 PUUBENUA	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	1	1	1	1
007 PUURODA	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-
Kecamatan Baula	3	3	4	4

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula

7.4 KEUANGAN FINANCE

Tabel 7.4.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan XXX, 2019
Number of Bank by Types and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-
004 BAULA	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 7.4.2

**Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Active Cooperation by Kelurahan/Village and
Types in Baula Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	-	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-	-
004 BAULA	-	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

BAB 8

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA *Transportation, Communication and Tourism*



<https://kolakakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*

2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
6. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.
9. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi
9. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services,

dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

<https://kolakakab.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Table 8.1.1 Length of Roads by Type of Surface and Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Aspal Asphalt	Rabat	Batu Kerikil Gravel	Tanah Soil	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 LONGORI	1,00	0,18	5,00	1,00	-
002 PUUNDOHO	2,00	-	-	1,00	-
003 PUULEMO	11,00	1,20	-	4,00	-
004 BAULA	2,00	-	-	1,00	-
005 PUUBENUA	3,00	0,65	-	4,00	-
006 PUUBUNGA	3,50	-	-	4,00	-
007 PUURODA	3,00	-	-	1,00	-
008 PEWUTAA	1,00	-	2,00	-	-
009 WATALARA	3,30	1,00	2,00	3,00	-
010 ULU BAULA	0,30	1,10	-	5,00	-
Kecamatan Baula	30,10	4,13	9,00	24,00	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula

Tabel
Table 8.1.2**Jumlah Kendaraan Penumpang Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Vehicle by Type and Kelurahan/Village in Baula
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Mikrolet <i>Microbus</i>	Taxi <i>Taxi</i>	Ojek <i>Motorcycle</i>	Mobil Rental <i>Rent Car</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	2	-	2	2
002 PUUNDOHO	1	-	-	-
003 PUULEMO	2	-	1	-
004 BAULA	5	-	3	3
005 PUUBENUA	2	-	3	1
006 PUUBUNGA	1	-	1	2
007 PUURODA	-	-	1	2
008 PEWUTAA	-	-	13	-
009 WATALARA	4	-	2	10
010 ULU BAULA	5	-	2	-
Kecamatan Baula	22	-	28	20

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kecamatan Baula

Tabel
Table 8.1.3**Jumlah Moda Transportasi Laut Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Water Transportation by Type and Kelurahan/
Village in Baula Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kapal Motor <i>Motorboat</i>	Kapal Cepat <i>Speedboat</i>	Perahu Motor Tempel/ Katinting <i>Outboard</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Manual Boat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 LONGORI	-	-	-	-
002 PUUNDOHO	-	-	-	-
003 PUULEMO	-	-	-	-
004 BAULA	-	-	-	-
005 PUUBENUA	-	-	-	-
006 PUUBUNGA	-	-	-	-
007 PUURODA	-	-	-	-
008 PEWUTAA	-	-	-	-
009 WATALARA	-	-	-	-
010 ULU BAULA	-	-	-	-
Kecamatan Baula	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula

Tabel
Table 8.1.4**Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
*Transportation among Village/Kelurahan by Kelurahan/
Village in Baula Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	Darat	Ada, dengan trayek tetap
002 PUUNDOHO	Darat	Ada, dengan trayek tetap
003 PUULEMO	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
004 BAULA	Darat	Ada, dengan trayek tetap
005 PUUBENUA	Darat	Tidak ada angkutan umum
006 PUUBUNGA	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
007 PUURODA	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
008 PEWUTAA	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
009 WATALARA	Darat	Ada, dengan trayek tetap
010 ULU BAULA	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 8.1.5**Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
**Condition of Land Transportation by Kelurahan/Village in
Baula Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
002 PUUNDOHO	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
003 PUULEMO	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
004 BAULA	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
005 PUUBENUA	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
006 PUUBUNGA	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
007 PUURODA	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
008 PEWUTAA	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu
009 WATALARA	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
010 ULU BAULA	Diperkeras	Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
Table 8.2.1 **Cellular Phone Signal Strength by Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler Cellular Phone Signal Strength
(1)	(2)
001 LONGORI	...
002 PUUNDOHO	...
003 PUULEMO	...
004 BAULA	...
005 PUUBENUA	...
006 PUUBUNGA	...
007 PUURODA	...
008 PEWUTAA	...
009 WATALARA	...
010 ULU BAULA	...
Kecamatan Baula	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula

Tabel
Table 8.2.2

**Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi
Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler
Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
***Number of Tower/Operator of Communication Cellular
Phone Services and The Condition of Cellular Phone Signal
in Baula Subdistrict, 2019***

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/ Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/ Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	-	2	Sangat kuat
002 PUUNDOHO	-	2	Sangat kuat
003 PUULEMO	-	3	Sangat kuat
004 BAULA	1	3	Sangat kuat
005 PUUBENUA	-	1	Sangat kuat
006 PUUBUNGA	-	1	Sangat kuat
007 PUURODA	-	3	Sangat kuat
008 PEWUTAA	1	2	Sangat kuat
009 WATALARA	-	2	Sangat kuat
010 ULU BAULA	-	2	Sangat kuat
Kecamatan Baula	2	21	Sangat Kuat

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel
Table 8.2.3

Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019
Existence of Post Office/Post Help/House of Post and Private Company/Expedition Agent by Village/Kelurahan in Baula Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)
001 LONGORI	Tidak Ada	Tidak Ada
002 PUUNDOHO	Tidak Ada	Tidak Ada
003 PUULEMO	Tidak Ada	Tidak Ada
004 BAULA	Tidak Ada	Tidak Ada
005 PUUBENUA	Tidak Ada	Tidak Ada
006 PUUBUNGA	Tidak Ada	Tidak Ada
007 PUURODA	Tidak Ada	Tidak Ada
008 PEWUTAA	Tidak Ada	Tidak Ada
009 WATALARA	Tidak Ada	Tidak Ada
010 ULU BAULA	Tidak Ada	Tidak Ada
Kecamatan Baula	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

09

**PERPAJAKAN
TAXATION**



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 08

<https://kolakakab.bps.go.id>

<https://kolakakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Perpajakan di Baula terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan, dan pajak bumi dan bangunan.
2. Wajib pajak di Baula mencapai 4 481 wajib pajak. Jumlah wajib pajak terbesar terdapat di Desa Longori yaitu sebanyak 740 wajib pajak.

TECHNICAL NOTES

1. *Taxation at Baula consist of regional income tax, corporate tax, and land & building tax.*
2. *Taxpayer at Baula reaches 4 481 taxpayers. Largest taxpayer is at Longori Village as many as 740 taxpayer.*

Tabel
Table 9.1**Realisasi Penerimaan Pajak PBB di Kecamatan Baula, 2019**
Tax Revenues of Property (PBB) in Baula Subdistrict, 2019

Uraian <i>Description</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ketetapan			
Objek Pajak	...	...	4 481
Besaran (Rupiah)	...	...	152 599 573
Realisasi			
Objek Pajak	...	...	...
Besaran (Rupiah)	...	...	...
Sisa			
Objek Pajak	...	...	...
Besaran (Rupiah)	...	...	...
Persentase Realisasi Penerimaan			
Pajak (%)	...	...	...
Objek Pajak	...	...	...
Besaran (Rupiah)	...	...	...

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula

Tabel
Table 9.2**Jumlah Wajib Pajak dan Nilai PBB Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Baula, 2019**
**Number of Property (PBB) Tax Payers and Tax Values by
Kelurahan/Village in Baula Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
001 LONGORI	...	...	740
002 PUUNDOHO	...	...	522
003 PUULEMO	...	...	426
004 BAULA	...	...	492
005 PUUBENUA	...	...	397
006 PUUBUNGA	...	...	380
007 PUURODA	...	...	334
008 PEWUTAA	...	...	260
009 WATALARA	...	...	655
010 ULU BAULA	...	...	275
Kecamatan Baula	...	...	4 481

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kecamatan Baula

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA
BPS-STATISTICS OF KOLAKA REGENCY

Jl. Pahlawan No. 75, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka
Homepage: <http://kolakakab.bps.go.id>, Email: bps7404@bps.go.id

